

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian yang semakin baik di Indonesia menyebabkan banyak usaha besar maupun usaha kecil yang didirikan dan dikembangkan. Setiap usaha besar maupun kecil yang didirikan dan dikembangkan, pasti mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Seiring dengan semakin berkembangnya dunia usaha saat ini maka persaingan antar perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam persaingan yang ketat tersebut, maka penting bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang kompetitif dengan produk sejenis yang terdapat diperusahaan. Untuk melihat efisiensi biaya produksi, manajemen perusahaan membutuhkan

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi setiap perusahaan manufaktur. Harga pokok merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman penetapan harga jual produk. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan harga jual produk menjadi terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi ini sangatlah penting, maka setiap perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya.

Perusahaan harus selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi namun, dengan harga yang masih dapat di jangkau oleh kosumen. Agar hal tersebut dapat dicapai maka perusahaan hendaknya melakukan perencanaan dan pengendalian biaya yang efektif. Biaya produksi sangat diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Ketidaktepatan dalam menentukan harga pokok produksi akan menyesatkan manajemen dalam menentukan keputusan dari berbagai macam biaya yang ada. Biaya produksi terbentuk dari 3 komponen

yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik. Ketidaksesuaian harga produk dengan hasil produk yang dijual kepada konsumen tidak hanya berpengaruh terhadap kepuasan dari kepuasan konsumen itu sendiri, tetapi juga berpengaruh terhadap image perusahaan itu sendiri.

PD Berkat Mulia adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi kualiti dan periuik. Melalui perhitungan harga pokok produksi diharapkan perusahaan dapat menjual produknya dengan tepat dan mendapatkan laba yang maksimal. Namun perusahaan ini belum mengklasifikasikan antara biaya langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead pabrik, selain itu beban penyusutan mesin dan biaya penyusutan gedung pabrik yang terjadi selama proses produksi tidak dibebankan sebagai unsur biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi yang menyebabkan kurang tepatnya perhitungan harga pokok produksi sehingga mempengaruhi harga jual yang ditetapkan.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PD Berkat Mulia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan dan data yang di dapat pada PD Berkat Mulia penulis menemukan permasalahan, yaitu bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada PD Berkat Mulia?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi kualiti dan periuik yang di peroleh dari laporan keuangan tahun 2012, 2013, dan 2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang dilakukan oleh PD Berkat Mulia dalam menghitung harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PD Berkat Mulia.

1.4.2 Manfaat

1. Memberikan masukan kepada PD Berkat Mulia mengenai perhitungan harga pokok produksi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Menambah pemahaman penulis khususnya yang berkaitan dengan akuntansi biaya khususnya mengenai metode harga pokok produksi dan juga sebagai bahan bacaan yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat objektif.

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:94) yaitu :

1. Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.
2. Kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.
4. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisa data baik berupa sejarah perusahaan maupun struktur organisasi perusahaan tersebut.

Berdasarkan metode pengumpulan data diatas, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari PD Berkat mulia Palembang tahun 2012, 2013, 2014.

Jenis data dilihat dari sumber datanya menurut Sugiyono (2010:193) adalah sebagai berikut :

1. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka sumber data yang penulis peroleh sebagai bahan analisis penulis yaitu sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Data proses produksi dan data tentang perhitungan harga pokok produksi
2. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2012, 2013, 2014
3. Struktur organisasi perusahaan
4. Sejarah berdirinya perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar mengenai masing masing bab guna memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dimana menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan hal-hal mengenai pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, penggolongan biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan, penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, dasar pembebanan biaya overhead pabrik, pengertian dan metode penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi, Proses Produksi dan Data Laporan Keuangan Perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis terhadap pembebanan biaya overhead pabrik, analisis penyusutan gedung dan mesin serta membuat perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PD Berkat Mulia Palembang sebagai masukan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.